

Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Batu Bara Kecamatan Tanjung Tiram

Devi Ariani¹, Riphod Delzy Perkasa²

^{1,2} Program Studi Tadris IPS Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: deviariani0208@gmail.com¹, riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id²

Abstrak

Artikel jurnal ini akan membahas tentang bagaimana cara membangkitkan kembali kemerosotan usaha masyarakat yang ada di Kabupaten Batu Bara khususnya di Desa Bandar Sono, Kecamatan Tanjung Tiram. Dalam artikel ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan cara menghasilkan dan mengelola data yang dimana sifatnya deskriptif, seperti adanya sesi bertanya atau wawancara kepada sumber informasi atau instrumen, catatan lapangan, foto, gambar, rekaman video, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana cara pemerintah membangkitkan kembali perekonomian masyarakat pelaku UMKM yang mengalami kemerosotan hingga gulung tikar dengan cara memberikan bantuan kepada masyarakat pelaku UMKM yang berhak mendapatkannya, dalam penelitian ini penulis berfokus pada Desa Bandar Sono, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, sebagai penerima UMKM agar masyarakat tersebut bisa menunjang kembali kemerosotan usahanya.

Kata kunci: *Pelaku Usaha, UMKM, Bantuan Usaha dan Koperasi*

Abstract

This journal article will discuss how to revive the decline of community businesses in the Batu Bara District, especially in Bandar Sono Village, Tanjung Tiram District. In this article the author uses a type of qualitative research, namely research by generating and managing data which is descriptive in nature, such as asking questions or interviewing sources of information or instruments, field notes, photographs, drawings, video recordings, and so on. The results of this study illustrate how the government resurrected the economy of the MSME community members who had experienced a decline to the point of bankruptcy by providing assistance to MSME community members who deserved it, in this study the authors focused on Bandar Sono Village, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency, as MSME recipients so that the community can support the decline in business.

Keywords : *Entrepreneurs, UMKM, Business Assistance And Cooperatives*

PENDAHULUAN

Masyarakat akan terus memiliki tingkat produksi yang terus meningkat, baik itu di pedesaan maupun di perkotaan. Hal ini akan mendorong bertambahnya faktor produksi baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya. Bersaing dalam dunia bisnis bagi para pelaku ekonomi besar, kecil maupun menengah, hal ini akan menjadi sesuatu yang menjadi pendorongnya dalam berbisnis. Namun, hal itu tetap memiliki kendala terhadapnya mulai dari susah menemukan bahan baku, gaji pekerja yang besar, belum lagi meledaknya produk-produk impor yang menawarkan harga yang lebih murah dari harga pasaran.

Sebagai pelaku usaha UMKM dengan keterbatasan sumber daya yang ada, harus tetap bersaing dalam dunia global yang sangat begitu ketat, terutama dalam dunia usahanya, terutama kecilnya pemanfaatan bidang teknologi informasi, padahal pemanfaatan IT melalui

kecepatan dan ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dapat ditingkatkan melalui transformasi bisnis dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, dalam menentukan keberhasilan dalam memperluas akses perusahaan yaitu akses pasarnya teknologi itu sangat berperan dalam hal ini melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web yang bisa digunakan sebagai media komunikasi dalam pasar modern.

Sebagai penopang perekonomian UMKM hendaklah mendapatkan dukungan dari semua pihak swasta maupun pemerintah bersama-sama dalam bersaing, contohnya adanya penyedia modal dalam kegiatan UMKM, yaitu peran koperasi UMKM itu sendiri dengan memberikan modal dalam menyelenggarakan kegiatan suatu usaha dari masyarakat, dari adanya suatu modal yang cukup besar dapat membangkitkan usaha yang besar bagi para usahawan (Rahmadani, 2023:168).

Untuk menegapkan usaha mikro kecil dan menengah dapat meningkatkan kegiatan UMKM setiap tahun di kalangan masyarakat. Masyarakat banyak memiliki keterampilan yang tidak terbatas yang bisa menghasilkan sebuah materi, tetapi semua itu terhalang dikarenakan kurangnya modal. Modal adalah suatu bentuk yang utama sebagai perannya dalam kegiatan usahawan, adanya modal yang besar dapat para usahawan dapat menjadikan usahanya itu lebih besar lagi atau dengan kata lain mengembangkan usahanya tersebut. Koperasi juga berperan dalam menyelenggarakan UMKM ini yaitu sebagai penyedia modal. Sumber koperasi berasal dari kegiatan transaksi yang dilakukan oleh anggotanya yang segala tindakan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri. Salah satu contohnya adalah kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tentang manfaat memberikan pembiayaan kepada UMKM ini yang menjadi salah satu faktor koperasi bisa bertahan yaitu dalam menjalankan semua kegiatan koperasinya (Hamdani, 2020:9).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan metode yang dihasilkan dengan cara mengelola data yang bersifat deskriptif, seperti tanya jawab kepada instrumen, catatan lapangan, foto, *take video*, dan sebagainya.

Dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini berfungsi untuk meninjau lebih jauh suatu objek latar alamiah dan tanpa adanya manipulasi tersendiri. Hasil yang didapatkan pun berdasarkan ukuran kuantitas yaitu dari segi kualitas yang diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu proses, program, peristiwa, aktivitas, atau sekelompok individu terkait dengan permasalahan peristiwa yang akan dibahas. Kasus ini juga dibatasi dengan waktu, aktivitas, dan penelitian yang mengumpulkan berbagai informasi sedetail mungkin dengan berbagai macam metode pengumpulan data dalam waktu yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ialah sektor terfleksibel yang dapat menyerap ketenagakerjaan dengan cepat dibandingkan dengan faktor lainnya. Banyak disebarkan dengan jumlah yang merata, hal ini dapat menjadikan bukan saja hanya pertumbuhan namun juga mengurangi disparitas antardaerah. Ciri-ciri dari UMKM itu memiliki pembiayaan yang begitu unik, seperti diberlakukannya ketersediaan dana pada sasaran masyarakat yang tepat, relatif sederhana dan juga prosedur, mempermudah akses menuju pembiayaan, serta diperlukannya program pendamping (*technica asistance*).

Penyebab utama terbentuknya lingkaran kemiskinan dalam masyarakat adalah kurangnya modal dalam memenuhi sebuah kebutuhannya. Selama pandemi covid-19 melanda, banyak dari pelaku UMKM mengalami kemerosotan atau bahkan gulung tikar bahkan kemerosotannya hingga sekarang ini untuk beberapa pelaku UMKM, oleh karena itu, pihak pemerintah mengadakan program bantuan dari pihak pemerintah yang berupa bantuan uang, bahan baku, dan lainnya kepada para pelaku UMKM dengan tujuan untuk membangkitkan atau mengembangkan kembali usaha dari masyarakat UMKM tersebut.

Bantuan program dari pemerintah tersebut hanya ditujukan pada masyarakat pelaksana usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) supaya usahanya bisa stabil kembali. Ada banyak bentuk bantuan yang dapat diberikan salah satunya:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Bentuk bantuan ini berupa bantuan yang diberikan pemerintah kepada pelaku UMKM dalam bentuk kredit, kredit tersebut dananya itu didapat melalui lembaga keuangan penyalur KUR dengan tujuan meningkatkan dengan mperluas akses usaha, meningkatkan daya saing UMKM, produktif, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

2. LPDB KUKM

Program Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disingkat dengan KUKM merupakan suatu lembaga yang mengatur dana dalam pembiayaan KUKM dalam bentuk pinjaman dan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pelaku KUMKM dan kriteria penerima bantuan ini akan ditentukan oleh LPDB KUKM itu sendiri.

3. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN)

Program ini adalah program yang diberikan pemerintah kepada para pelaku UMKM melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk subsidi agar usahanya mampu bertahan.

4. Program Banpres Produktif untuk Usaha Mikro (BPUM)

Program ini diberikan pemerintah melalui APBN dalam bentuk yang tunai kepada para pelaku UMKM. Bantuan ini diberikan dalam bentuk modal usaha sebesar 1,2 juta untuk para pelaku usaha UMKM (Aprieska, 2021:90).

Pemerintah Kabupaten Batu Bara memberikan bantuan melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan perdagangan memberikan bantuan berupa alat untuk peralatan kerja kepada Ushaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di kabupaten Batu Bara.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus ke Desa Bandar Sono, yang dimana pada Desa Bandar Sono ada beberapa pelaku UMKM yang berhak mendapatkan bantuan tersebut. Di bawah ini data-data yang mendapatkan bantuan berupa uang, peralatan kerja, bahan baku, bagi yang berjualan makanan dan lainnya.

| Nama UMKM | Desa | Sektor Usaha |
|----------------------------|-------------|---|
| Agen Kelapa Muhammad Soleh | Bandar Sono | Pertanian, kehutanan, dan perikanan. |
| Agen Kelapa Zulkarnain | Bandar Sono | Pertanian, kehutanan, dan perikanan. |
| Agen Minyak Solar | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Asuransi Yusmaini | Bandar Sono | Aktivitas keuangan dan asuransi. |
| Bang Do | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Gas Muhammad Fauzi | Bandar Sono | Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin. |
| Gorengan Zainah | Bandar Sono | Penyediaan akomodasi dan makan minum. |
| Jasa Dekorasi | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Jasa Tikar | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Jasa Tikar Supiah | Bandar Sono | Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya. |
| Jual Beli Ayam | Bandar Sono | Pertanian, kehutanan, dan perikanan. |
| Jual Beli Kayu Bakar | Bandar Sono | Perdagangan besar, reparasi mobil, dan sepeda motor dan eceran. |

| | | |
|-----------------------------|-------------|---|
| Jual Beli Pinang | Bandar Sono | Perdagangann besar, eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Kelontong Juliana | Bandar Sono | Reparasi mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar dan eceran. |
| Kinik Putriani | Bandar Sono | Perdagangan besar, eceran, sepeda motor, dan reparasi mobil |
| Misop Ernawati | Bandar Sono | Eceran, perdagangan besar, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Misop Janah | Bandar Sono | Sepeda mootor dan reparasi mobil. Perdagangan besar dan eceran. |
| Misop Muliani | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor |
| Misop Sahara Yani | Bandar Sono | Perdagangan dan eceran. |
| Misop Siti Afifah | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. |
| Misop Siti Aminah | Bandar Sono | Perdgangan besar dan eceran. |
| Misop Yus | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Nurgayah Hasbi | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Online Shop | Bandar Sono | Eceran dan perdagangan besar. |
| Ramiah Baju | Bandar Sono | Eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Sembako Aisyah Seni | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Sembako Ani | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Sembako Atan | Bandar Sono | Perdagangan besar. |
| Sembako Elvisa Hanum | Bandar Sono | Perdagangan dan eceran. |
| Sembako Fatmawati | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Sembako Hayati Musyaroh | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Sembako Khairani | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Sembako Lina | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor |
| Sembako Manizar Fitri | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor |
| Sembako Mariamah | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor. |
| Sembako Masda Heliana | Bandar Sono | Perdagangan besar, reparasi mobil, dan sepeda motor |
| Sembako Nasmah | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Sembako Ramiah | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Sembako Ramiah | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Sembako Sahara | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Sembako Yusnah | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran. |
| Tailor Siti Aisyah | Bandar Sono | Reparasi mobil dan sepeda motor. |
| Tailor Suheri | Bandar Sono | Reparasi mobil dan sepeda motor. |
| Toko Obat | Bandar Sono | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil. |
| Usaha Wifi/JaringanInternet | Bandar Sono | Reparasi mobil dan sepeda motor. |

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah perdagangan juga memberitahukan bahwasanya memberikan bantuan hibah tersebut untuk UMKM sebagai wujud untuk meningkatkan dan mendorong pertumbuhan UMKM yang ada di Kabupaten Batu Bara dan juga meningkatkan perekonomian warganya terkhusus warga Desa Bandar Sono, sehingga nantinya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang sekitarnya dan pemberian peralatan kerja bagi pelaku UMKM bertujuan agar pelaksanaan produk UMKM dapat dilaksanakan dengan maksimal.

SIMPULAN

Pada saat Covid-19 melanda hingga sampai sekarang ini banyak masyarakat yang mengalami kemunduran dalam berusaha dikarenakan termakannya modal dalam menjalani kehidupan sehari-hari terutama bagi pelaku UMKM yang dimana mata pencahariannya adalah dari menjalani usaha UMKM tersebut. Banyak masyarakat mengalami kemunduran dalam berusaha dan mengakibatkan munculnya kembali lingkaran kemiskinan, hal ini disebabkan kurangnya modal dalam mencukupi kebutuhan kesehariannya bahkan bagi para pelaku UMKM mengalami kemerosotan hingga sampai gulung tikar. Oleh karena itu, pemerintah mengadakan program bantuan berupa uang, bahan baku, peralatan usaha, dan lainnya untuk menunjang atau membangkitkan kembali usaha bagi para pelaku UMKM.

Pemerintah Kabupaten Batu Bara memberikan bantuan berupa uang, bahan baku, peralatan pekerjaan dengan para pelaku UMKM yang berhak mendapatkannya, ada beberapa dari Desa Bandar Sono yang mendapatkan bantuan tersebut sesuai dengan usaha apa yang dilakukannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Batu Bara terkhususnya di Desa Bandar Sono meningkatkan perekonomiannya dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat:CV Jejak
- Aprieska, R. 2021. *UMKM Sintas Pandemi: Strategi Bertahan dan Bertumbuh*. Jakarta Selatan:Universitas Prasetia Mulya.
- Hamdani. 2020. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmadani, R D. 2023. *Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP)*, 10(2).